



MENINGKATKAN KOSA KATA MELALUI METODE BERNYANYI PADA ANAK KELOPOK A

Nuriatullizan¹, Baik Nilawati Astini¹, Fahrudin¹, Ika Rachmayani¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram

Nuriatullizan57@gmail.com

Riwayat Artikel
Diterima: Juli 2024
Publikasi: Februari 2025

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perkembangan bahasa anak yang masih kurang berkembang secara maksimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kosa kata anak melalui metode bernyanyi pada anak Kelompok A1 di TK IT AL-Ikhlashiyah. Jenis Penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif menggunakan dua siklus. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan dokumentasi. Adapun metode analisis data yaitu deskriptif kualitatif dengan melihat proses pembelajaran dan hasil belajar perkembangan bahasa anak. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A1 TK IT AL-Ikhlashiyah yang berjumlah 10 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan perkembangan kosa kata anak pada kelompok A1 TK IT AL-Ikhlashiyah dimana pada siklus I diperoleh data 3 orang anak dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) dan 7 orang anak dengan kriteria mulai berkembang (MB) dan meningkat pada siklus II yaitu dengan 3 orang anak dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) dan 7 orang anak dengan kriteria berkembang sangat baik (BSB). Pada hasil pelaksanaan pembelajaran bermain peran makro dimana pada siklus I diperoleh jumlah persentase secara klasikal mencapai 46,82% dan meningkat 35% pada siklus II dengan persentase 82,49%. Hasil penelitian tersebut dikatakan berhasil karena telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 75% sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bernyanyi dapat meningkatkan kosa kata anak kelompok A1 TK IT AL-Ikhlashiyah.

Kata Kunci:

Anak Usia Dini, Kosa Kata, Metode Bernyanyi

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan sekaligus hak bagi setiap individu tanpa membedakan golongan usia dan status sosial maupun tempat tinggal. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk dari pendidikan prasekolah. Undang-undang Nomor. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Butir 14 Tentang Pendidikan Nasional, Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dan memasuki



pendidikan lebih lanjut. Pendidikan merupakan suatu usaha yang terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien guna menggali potensi pada anak (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003). Terdapat beberapa aspek perkembangan yang perlu dikembangkan sejak dini diantaranya aspek perkembangan kognitif, bahasa, nilai agama moral, fisik motorik, sosial emosional, dan seni. Beberapa aspek tersebut dapat berkembang secara optimal apabila pendidik dapat memberikan stimulus yang tepat. Salah satu aspek yang perlu dikembangkan pada pendidikan anak usia dini yaitu kemampuan berbahasa.

Caroline, Suryani, dan Sari (2022: 24) menyatakan bahwa anak harus memiliki salah satu kemampuan dasar seperti kemampuan berbahasa, salah satu bentuk upaya mengembangkan bahasa, anak harus dilatih untuk belajar berkomunikasi dan berbicara dengan baik agar anak dapat merangkai kalimat dan dapat menambah perbendaharaan kata.

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia kosa kata berarti pemahaman serta keterampilan, sehingga perbendaharaan kosa kata Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai pemahaman serta ketreerampilan mengenai perbendaharaan kata bahasa Indonesia. Untuk memberikan informasi maupun kata-kata baru kepada anak diperlukan pembelajaran yang tepat. Kualitas dan kuantitas kosa kata seseorang menentukan kualitas dan bobot kemampuan inteligensi. Kosa kata yang baik mencerminkan alam pikiran yang baik dan sebaliknya. Dengan penguasaan kosa kata yang baik anak akan lebih mudah berkomunikasi baik secara verbal maupun nonverbal. Dengan demikian untuk melatih dan meningkatkan kosa kata anak bisa dilakukan dengan cara memberikan rangsangan pembelajaran menerapkan metode-metode pembelajaran yang bervariasi.

Metode pembelajaran merupakan cara melakukan atau menyajikan, menguraikan, memberikan contoh, dan memberi latihan isi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan suatu cara pemecahan permasalahan yang dirancang berdasarkan suatu masalah baik berupa langkah-langkah yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diinginkan. Dalam pendidikan anak usia dini ada beberapa jenis metode pembelajaran yang dapat diterapkan seperti, metode ceramah, metode bermain peran, metode bermain balok, metode demonstrasi, metode karyawisata, dan metode bernyanyi. Dari beberapa jenis metode tersebut, kita bisa meningkatkan penguasaan kosa kata anak melalui penerapan metode bernyanyi.

Bernyanyi merupakan kata-kata yang dilantunkan dengan iringan nada dan irama tertentu. Kegiatan bernyanyi merupakan salah satu kegiatan yang paling disukai oleh anak-anak, dengan mereka bernyanyi juga bisa mengungkapkan pikiran dan perasaan mereka. Dengan demikian ketika anak merasa senang dengan metode pembelajaran tersebut maka anak akan mudah untuk mendengar, memikirkan dan memahami sebuah pembelajaran yang



disampaikan oleh pendidik. Metode bernyanyi dapat melatih kemampuan mendengar dan menghafal anak, sehingga diharapkan dapat meningkatkan penguasaan kosa kata anak.

Berdasarkan hasil pengamatan yang saya lakukan di TK IT AL-Ikhlashiyah Desa Sisik, perkembangan kosa kata Bahasa Indonesia anak kelompok A beragam dan sudah baik, rata-rata anak mampu menguasai kosa kata Bahasa Indonesia sederhana. Permasalahan yang ada yaitu masih ada sebagian anak yang penguasaan kosa kata Bahasa Indonesia masih kurang berkembang secara optimal. Hal tersebut dapat dibuktikan dari kemampuan anak menghafal lirik lagu masih kurang beragam, dan selain itu metode pembelajaran yang diterapkan masih kurang variatif. Salah satu metode pembelajaran yang masih kurang dikembangkan adalah metode bernyanyi. Guru hanya menerapkan metode bernyanyi pada awal pijakan main dan pijakan sesudah main. Dengan demikian mendorong penulis melakukan penelitian tentang “Meningkatkan Kosa Kata Melalui Metode Bernyanyi pada Anak Kelompok A1 di TK IT AL-Ikhlashiyah Desa Sisik, Kecamatan Pringgarata Tahun Ajaran 2023/2024”

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Iskandar (2011:21) mendefinisikan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya. Peneliti terlibat langsung dalam perencanaan penelitian, mengamati, mengumpulkan data, mencatat, menganalisa data, serta membuat laporan hasil penelitian. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelompok A1 yang berjumlah 10 Orang di TK IT AL-Ikhlashiyah, Desa Sisik, Kecamatan Pringgarata, Tahun ajaran 2023/2024 Adapun 4 tahapan PTK (Penelitian tindakan Kelas) dalam penelitian ini yang dikembangkan oleh Iskandar yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) tindakan (*acting*), (3) observasi (*observing*), dan (4) refleksi (*reflection*).

Analisis data merupakan proses yang sistematis untuk menguraikan, menginterpretasikan, dan mengolah data sehingga didapatkan kesimpulan yang dapat dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain. Data diperoleh dari kegiatan observasi dan dokumentasi kegiatan penerapan metode bernyanyi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada kelompok A1 TK IT Al-Ikhlashiyah melalui 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dengan menggunakan metode bernyanyi untuk meningkatkan kosa kata anak. Siklus 1 dilaksanakan mulai dari tanggal 13 November - 24 November 2023, dan siklus II dilaksanakan mulai dari tanggal 27 November-8 Desember 2023



A. Hasil

Hasil pengamatan pada silus I menunjukkan bahwa perkembangan kosa kata anak sudah cukup meningkat. Adapun data hasil penelitian pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 1. Data Hasil Observasi Perkembangan kosa kata Pada Kelompok A1 Siklus I

No	Nama anak	Pertemuan				Persentase	Kriteria
		I		II			
		Skor	%	Skor	%		
1.	LH	21	37,50%	28	50,00%	42,5%	MB
2.	NA	17	30,36%	23	41,00%	34,46%	MB
3.	RHA	30	53,57%	37	66,07%	53,57%	BSH
4.	AF	29	51,78%	36	64,28%	58,21%	BSH
5.	SA	24	42,85%	30	53,57%	48,18%	MB
6.	AY	31	55,35%	36	64,28%	61,78%	BSH
7.	SN	21	37,50%	28	50,00%	42,5%	MB
8.	HAN	24	42,86%	30	53,57%	48,22%	MB
9.	HH	20	35,71%	26	46,42%	40,35%	MB
10.	HAN	19	33,93%	25	44,64%	38,39%	MB
Anak Dengan Kategori Mulai Berkembang (MB)= 7							
Anak Dengan Kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH)= 3							
Persentase secara klasikal						46,82%	

Berdasarkan tabel 1 diatas, dapat diketahui bahwa perkembangan kosa kata bahasa indonesia anak melalui metode bernyanyi pada siklus I menunjukkan bahwa dari 14 deskriptor perkembangan kosa kata dan 10 jumlah siswa kelas A1, dari hasil penelitian tersebut dihasilkan data berupa beberapa anak dalam kategori Mulai Berkembang (MB) dengan persentase antara 26-50% sebanyak 7 orang dan anak dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan persentase antara 51-75% sebanyak 3 orang dan belum ada anak yang mencapai kriteria Berkembang Sangat Baik. Sedangkan untuk persentase secara klasikal pada siklus I mencapai 46,82% dengan kategori Mulai Berkembang (MB) dari jumlah anak secara keseluruhan sehingga belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 75% dengan demikian peneliti perlu melakukan tindakan siklus kedua.



Hasil pengamatan pada silus I menunjukkan bahwa perkembangan kosa kata anak sudah cukup meningkat. Adapun data hasil penelitian pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 2. Data Hasil Observasi Perkembangan kosa kata Pada Kelompok A1 Siklus II

No	Nama anak	Pertemuan				Persentase	Kriteria
		I		II			
		Skor	%	Skor	%		
1.	LH	41	73,21%	50	89,26%	82,14%	BSB
2.	NA	32	57,14%	45	80,35%	65,18%	BSH
3.	RHA	47	83,92%	54	96,42%	93,56%	BSB
4.	AF	45	80,35%	53	94,64%	89,81%	BSB
5.	SA	42	75%	51	91,07%	84,11%	BSB
6.	AY	49	87,50%	55	98,21%	97,32%	BSB
7.	SN	37	66,07%	50	89,26%	74,99%	BSH
8.	HAN	46	80,35%	53	94,64%	89,81%	BSB
9.	HH	38	67,85%	50	89,26%	76,77%	BSB
10.	HAN	35	62,50%	49	87,50%	71,25%	BSH
		Anak Dengan Kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3					
		Anak Dengan Kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) = 7					
		Persentase Klasikal		82,49%			

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, dapat diketahui bahwa perkembangan kosa kata bahasa indonesia anak melalui metode bernyanyi pada siklus II menunjukkan bahwa dari 14 deskriptor perkembangan kosa kata dan 10 orang siswa kelas A1, dihasilkan data berupa beberapa anak dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan persentase antara 51-75% sebanyak 3 orang dan anak dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan persentase antara 76-100% sebanyak 7 orang. Adapun persentase secara klasikal pada siklus II telah mencapai peningkatan yang cukup signifikan yaitu 82,49% dan telah mencapai indikator keberhasilan yaitu lebih dari 75% sehingga penelitian dihentikan pada siklus II.

B. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kosa kata melalui metode bernyanyi pada anak kelompok A1 TK IT AL-Ikhlshiyah. Berdasarkan tindakan yang telah dilakukan dengan menerapkan metode bernyanyi dapat menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan sehingga anak lebih antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu cara yang sistematis untuk melakukan aktivitas pembelajaran sehingga anak lebih mudah memahami dan menguasai materi yang disampaikan oleh guru.



Bernyanyi merupakan kegiatan mengucapkan kata melalui nada dan irama, dan merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak.

Hasil Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Kosakata Anak Di Kelas A1 TK IT Al-Ikhlashiyah

Hasil pelaksanaan penelitian dalam penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan kosakata anak pada kelompok A1 TK IT AL-Ikhlashiyah terbagi dalam 2 siklus. Pada tahapan tindakan penelitian yang telah dilakukan dengan menerapkan metode bernyanyi “Kelinciku” pada siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2, penerapan metode bernyanyi sudah terlaksana dengan baik dengan persentase 51,04%. Tetapi belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 75%. Pada tahapan tindakan penelitian yang telah dilakukan dengan menerapkan metode bernyanyi “binatang berkaki 2” pada siklus II pertemuan 1 dan pertemuan 2, penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan kosakata anak meningkat dengan persentase 82,71% dengan kategori terlaksana sangat baik. Semua indikator metode bernyanyi terlaksana dengan baik, dan sudah mencapai indikator keberhasilan.

Peningkatan Perkembangan Kosakata Anak Kelompok A1 TK IT AL-Ikhlashiyah

Pada Siklus I perkembangan kosakata anak pada kelompok A1 memperoleh persentase klasikal yaitu 46,42% dikategorikan mulai berkembang. Hal tersebut dapat dilihat dari kemampuan anak menghafal lirik lagu, menyebut huruf dari kata yang sudah ditulis, menulis huruf, dan kemampuan anak menjawab pertanyaan menggunakan bahasa Indonesia. Adapun descriptor yang perlu ditingkatkan lagi adalah dimulai dari descriptor yang paling rendah didapat oleh anak yaitu anak dapat berbicara menggunakan kalimat yang berstruktur S-P-O, anak dapat membuat pertanyaan menggunakan bahasa Indonesia, anak dapat mengungkapkan pendapat menggunakan bahasa Indonesia, anak dapat menyambung lirik lagu, dan anak dapat menjawab pertanyaan tentang bagaimana terkait lagu yang sudah didengarkan. Oleh karena itu peneliti melakukan perbaikan yang didasarkan pada hasil refleksi siklus I. Kegiatan refleksi yang dilakukan berupa kegiatan menentukan lagu sesuai tema dengan lirik yang lebih pendek dan mudah diingat oleh anak, lagu yang sudah dipilih sebaiknya diterapkan 2 hari atau lebih, dan mengajak siswa untuk mempraktekan langsung kata kerja yang terdapat didalam lagu. Dengan hasil refleksi tersebut peneliti melakukan perbaikan pada penerapan metode bernyanyi siklus II.

Begitupun halnya dengan perkembangan kosakata anak pada kelompok A1 mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pada Siklus II penerapan kosakata anak memperoleh persentase klasikal yaitu 82,49% dikategorikan berkembang sangat baik (BSB). Hal tersebut dapat dibuktikan dari kemampuan anak menghafal lirik lagu, menyebut huruf, menulis huruf, menjawab pertanyaan menggunakan bahasa Indonesia, berbicara menggunakan kalimat yang berstruktur S-P-O, anak dapat membuat pertanyaan menggunakan bahasa Indonesia, anak dapat mengungkapkan pendapat menggunakan bahasa Indonesia, anak dapat menyambung lirik lagu, sehingga persentase sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu di atas 75%. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Caroline, dkk (2022) dimana



hasil akhir dari penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan kosa kata anak meningkat pada setiap siklusnya. Pada siklus I memperoleh persentase 40,15% dengan kriteria mulai berkembang (MB), dan meningkat 30% pada siklus II dengan persentase 70,47% dengan kriteria berkembang sangat baik (BSB).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bernyanyi dapat meningkatkan kosa kata anak pada kelompok A1 di TK IT AL-Ikhlashiyah. Melalui penerapan metode bernyanyi anak lebih tertarik dan semangat untuk belajar.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan hasil pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan kosa kata anak kelompok A1 di TK IT AL-Ikhlashiyah mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dibuktikan dari perkembangan kosa kata anak yang meningkat, dimulai dari kemampuan menghafal lirik lagu, menyebut huruf, menulis huruf, memahami makna dari kata ataupun kalimat dalam bahasa Indonesia. Sehingga hasil perolehan persentase secara klasikal pada perkembangan kosa kata anak pada siklus I mencapai 46,82% dengan kategori Mulai Berkembang (MB) dan meningkat pada siklus II mencapai 82,49% dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Dengan demikian penerapan metode bernyanyi dapat meningkatkan perkembangan kosa kata anak Kelompok A1 di TK IT AL-Ikhlashiyah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing, dosen penguji, kepala sekolah, guru TK IT AL-Ikhlashiyah yang sudah ikut berpartisipasi dalam kegiatan penelitian ini untuk membantu peneliti memperoleh data sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat dalam dunia pendidikan khususnya untuk peningkatan keterampilan sosial anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, E., dan R, Hasana. 2018. *Mengasah Keterampilan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyanyi*. Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Anak, 1 (1), 1-11
- Croline, V., N. A. Suryani., R. P. Sari. 2022. *Upaya Meningkatkan Kosa Kata Anak Melalui Metode Bernyanyi (Studi Kasus di Raudatul Atfal (RA) An Nahwan Kota Bengkulu)*. Early Child Research and Practice - ECRP, 2022: 1(1), 23-26.
- Dhieni, Nurbiana., Lala Fridani. *Hakikat Perkembangan Bahasa Anak*.
- Iskandar, Agung. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada perss.



Vol. 5, No. 1, (2025)

p-ISSN: 2829-0348, e-ISSN: 2829-033X

Mardiah, Lisda Yuni. dan Syahrul Ismet. 2021. *Implementasi Metode Bernyanyi dalam Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-6 Tahun*. Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 5 Nomor 1 Tahun 2021: 395-408

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional